



Kesembuhan Covid-19 Terus Meningkat

Sebagian besar kasus baru merupakan hasil riwayat pelacakan kontak kasus positif.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kesembuhan Covid-19 di DIY terus meningkat walaupun persentase kenaikannya per harinya tidak signifikan. Pada awal Mei 2021, persentase kesembuhan sebesar 87,62 persen.

Angka tersebut terus naik secara perlahan hingga mencapai 92,52 persen pada 24 Mei ini. Berdasarkan data dari Satgas Penanganan Covid-19 DIY, kenaikan persentase kesembuhan ini disumbang oleh tambahan 200 kasus sembuh di DIY pada 24 Mei ini. "Sehingga, total kasus sembuh menjadi 40.183 kasus," kata Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih, Senin (24/5).

Lebih lanjut, tambahan kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19 juga masih terus bertambah tiap harinya dengan angka 149 kasus baru pada 24 Mei kemarin. 149 kasus baru ini didapatkan dari pemeriksaan terhadap 1.001 spesimen dari 981 orang di DIY. Berdasarkan domisili, seluruh kasus baru tersebut tersebar

di lima kabupaten/kota. Tertinggi disumbang oleh Kabupaten Sleman dengan 72 kasus baru.

Disusul Kabupaten Bantul dengan menyumbang 35 kasus baru. Sedangkan, Kota Yogyakarta menyumbang 29 kasus baru, Kabupaten Kulonprogo menyumbang 12 kasus baru dan satu kasus baru lainnya disumbang oleh Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan riwayat, sebagian besar kasus baru itu merupakan hasil riwayat pelacakan (tracing) kontak kasus positif. Setidaknya, 93 kasus baru merupakan hasil riwayat tracing.

Namun, 32 kasus baru merupakan hasil dari riwayat pemeriksaan mandiri dan satu kasus baru dari riwayat skrining karyawan kesehatan. Sementara, riwayat dari 23 kasus baru lainnya belum diketahui dan masih ditelusuri.

Dengan begitu, secara kumulatif total kasus positif Covid-19 di DIY saat ini sudah menyentuh angka 43.430 kasus. "Untuk kasus aktif di DIY saat ini sejumlah 2.119 kasus," ujar Berty.

Selain itu, kematian Covid-19 juga dilaporkan tujuh kasus dengan total menjadi 1.128 kasus meninggal dunia di DIY. Berty menjelaskan, persentase kematian juga meningkat dalam 24 jam terakhir menjadi 2,60 persen dari 2,59 persen di hari sebelumnya.

Tujuh kematian Covid-19 tersebut terdiri dari dua warga Kota Yogyakarta, tiga warga Bantul, satu warga Gunungkidul dan satu warga Sleman. "Dilaporkannya tujuh kasus meninggal dunia ini merupakan hasil verifikasi data oleh masing-masing dinas kesehatan kabupaten/kota," jelasnya.

Terkait dengan ketersediaan tempat tidur (bed) isolasi di 27 rumah sakit rujukan penanganan Covid-19, masih mencukupi. Pasalnya, dari 941 bed yang tersedia, baru terpakai 412.

Artinya, baru 43,7 persen bed yang digunakan untuk penanganan Covid-19. 941 bed yang tersedia tersebut terdiri dari 139 bed untuk penanganan kasus *critical* dan 802 bed untuk penanganan kasus *non critical*. "Untuk 412 bed yang saat ini terpakai untuk penanganan Covid-19 terdiri dari 61 bed *critical* dan 351 bed *non critical*," katanya.

Vaksinasi lansia terus digenjut

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta terus menggenjut pelaksanaan vaksinasi Covid-19, khususnya untuk lansia. Berbagai kegiatan vaksinasi pun dilakukan, salah satunya di SMA Santa Maria Yogyakarta, Ahad (23/5) kemarin.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Herroe Poerwadi mengatakan, sekitar 1.700 warga yang mengikuti vaksinasi untuk suntikan dosis pertama tersebut. 1.309 orang diantaranya merupakan lansia.

"Sekitar 450 masyarakat merupakan non lansia. Vaksinasi dosis pertama ini dibagi menjadi dua tahap, untuk yang tahap kedua nanti diadakan pekan depan di tanggal 30 Mei," kata Herroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta.

Pemkot Yogyakarta sendiri meningkatkan pelaksanaan vaksinasi usai lebaran 2021. Tidak hanya lansia yang menjadi prioritas utama, namun guru juga dijadikan prioritas dalam rangka pembelajaran tatap muka di Yogyakarta.

"Harapan kami jika dimungkinkan pembelajaran tatap muka di sekolah, semua guru di Yogya sudah divaksin," ujarnya. ■ (ed: ferman rahadi)

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Neg
2.	☐ Posi
3.	☐ Netral
4.	☐ Biasa
	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005